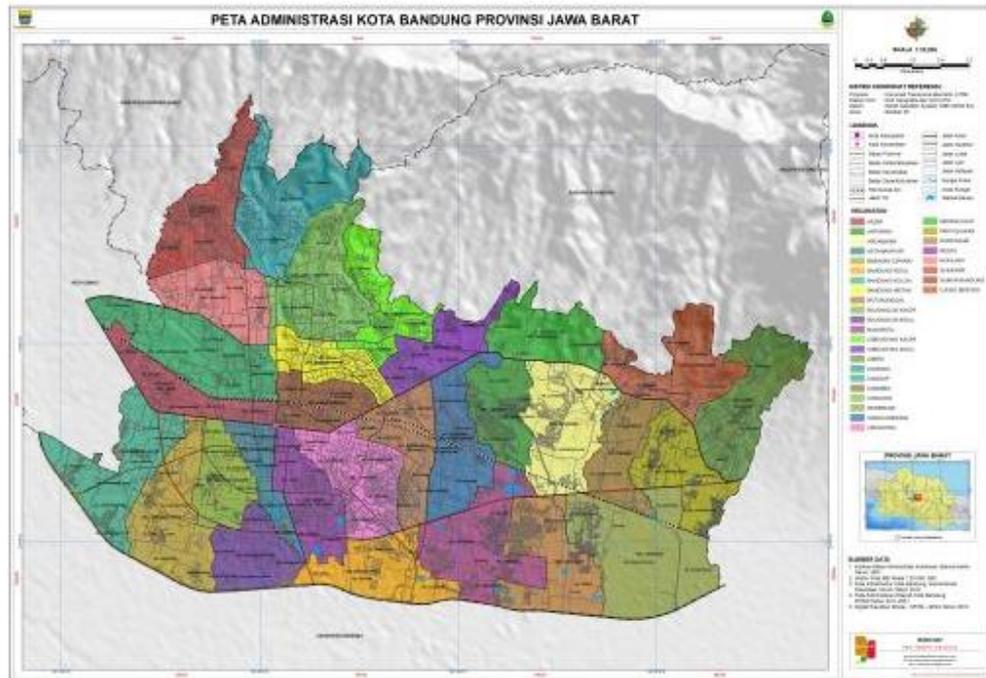


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Wilayah Administratif Daerah



**Gambar II.1** Peta Administratif Kota Bandung

Sumber: BAPPEDA Jawa Barat, 2024

Wilayah studi kajian mencakup wilayah administratif yang mencakup satu wilayah yaitu Kota Bandung. Dengan beberapa kecamatan yang dilewati oleh jalur kereta api yaitu Kecamatan Batununggal dan Kecamatan Kiaracondong.

Pada 25 September 1810 Kota Bandung diresmikan sebagai ibukota dari Kabupaten Bandung dengan *besluit* (surat kelulusan). Lalu ditetapkan menjadi Pemerintah Kota (*gementee*) pada 1 April 1906 dari. Sejak itu Kota Bandung terlepas dari Kabupaten Bandung, meski pemerintahan Kabupaten Bandung masih di Kota Bandung. Kecamatan di Kota Bandung berjumlah 30 kecamatan, serta berjumlah 151 kelurahan.

## B. Kondisi Demografi Daerah

### 1. Data Kependudukan di Wilayah Kajian

Dalam data kependudukan di wilayah kajian. Pada tahun 2023 penduduk di Kota Bandung sebanyak 2.528.160 orang. Lalu kepadatan penduduk di Kota Bandung dengan 15.175.960 / km<sup>2</sup>. Pada rasio jenis kelamin di wilayah kajian seluruhnya memiliki rasio laki-laki yang lebih banyak daripada perempuan. Dengan rasio jenis kelamin Kota Bandung adalah 100,89.

**Tabel II.1** Data Kependudukan Wilayah Kajian

Kecamatan/ Kota	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kecamatan</b>					
Batununggal	117,03	0,48	4,67	252	100,9
Kiaracondong	128,33	0,48	5,12	227	100,9
<b>Kota</b>					
Bandung	2.528,16	0,91	5,02	15.175,96	100,98
<b>Jawa Barat</b>	<b>50.345,19</b>	<b>1,13</b>	<b>100,00</b>	<b>1 359,21</b>	<b>100,75</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

### 2. Luas Wilayah Kajian

Pada wilayah kajian, Luas Jawa Barat ialah 37.040 km<sup>2</sup> dengan Ibukotanya adalah Bandung memiliki luas 166,59 km<sup>2</sup>, Kecamatan Batununggal dengan Ibukota Kecamatan yaitu Gumuruh, dan Kiaracondong dengan Ibukota Kecamatan yaitu Babakan Sari.

**Tabel II.2** Ibukota dan Luas Wilayah Kajian

Kecamatan/Kota <i>Regency/</i>	Ibukota Kecamatan/Ibu Kota	Luas <sup>1</sup> <i>Total Area</i> <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
<b>Kecamatan</b>		
Batununggal	Gumuruh	5,03
Kiaracondong	Babakan Sari	6,12
<b>Kota</b>		
Bandung	Bandung	166,59
<b>Jawa Barat</b>	<b>Bandung</b>	<b>37.040,04</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

### C. Kondisi Umum Wilayah Kerja Regulator

#### 1. Wilayah Kerja BTP Kelas I Bandung



**Gambar II. 2** Peta Wilayah Kajian Tim PKL BTP Kelas I Bandung

*Sumber: Hasil Analisis Tim PKL BTP Kelas I Bandung, 2024*

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berlokasi di Jalan Ciganitri II Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40287. Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung meliputi:

- a. Daop 1 Jakarta (meliputi lintas Bogor – Sukabumi)
- b. Daop 2 Bandung (keseluruhan wilayah)

c. Daop 3 Cirebon (keseluruhan wilayah)

Terdapat 3 satuan kerja (satker) sebagai pelaksana peningkatan maupun pembangunan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Bandung, yaitu:

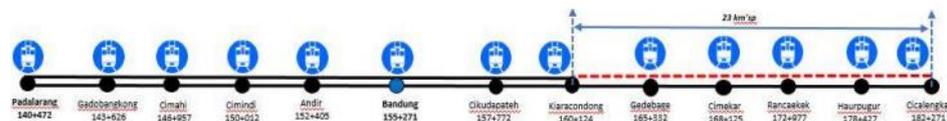
- a. Satuan kerja 1 dengan lintas Bogor – Sukabumi
- b. Satuan kerja 2 dengan lintas Padalarang – Bandung
- c. Satuan kerja 3 dengan lintas Kiaracondong – Cicalengka

Selain itu, terdapat 4 Satuan Pelayanan (Satpel) yang bertugas untuk melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, prasarana, perkeretaapian, dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta keselamatan perkeretaapian, yaitu sebagai berikut:

- a. Satpel 1 Bogor
- b. Satpel 2 Cirebon
- c. Satpel 3 Padalarang
- d. Satpel 4 Tasikmalaya

## 2. Arah Pengembangan Transportasi Perkeretaapian

Pada dokumen RENSTRA DJKA Tahun 2020-2024 program yang merupakan dalam wilayah kajian adalah Pembangunan Jalur Ganda dan Elektrifikasi KA Kiaracondong – Cicalengka dengan detail kegiatan sebagai berikut:



**Gambar II. 3** Skematik Peningkatan Jalur Kiaracondong – Cicalengka  
Sumber: RENSTRA BTP Bandung, 2024

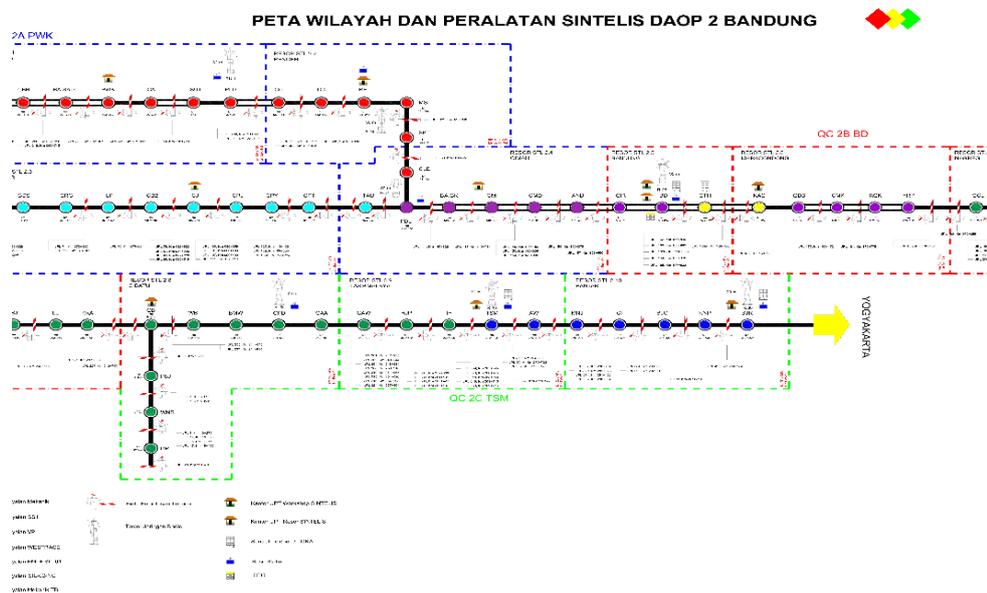
- a. Pembangunan Jalur Ganda antara Kiaracondong – Cicalengka dalam tahap pekerjaan untuk *double track* antara Gedebage – Haurpugur direncanakan selesai pengujian pada akhir tahun 2022 sedangkan untuk *double track* Kiaracondong – Gedebage dan

Haurpugur – Cicalengka sedang dalam proses pembangunan.

- b. Pembangunan Elektrifikasi Padalarang – Cicalengka sudah dilaksanakan kajian terkait elektrifikasi LAA dan sedang dalam tahap penentuan pembangunan balai yasa yang mendukung pengoperasiannya.

## D. Kondisi Umum Wilayah Kerja Operator

### 1. Wilayah Kerja DAOP 2 Bandung



**Gambar II. 4** Peta Wilayah dan Peralatan SINTELIS DAOP 2 Bandung  
*Sumber: DAOP 2 Bandung*

Daerah operasi 2 Bandung merupakan bagian dari daerah operasi yang ada di pulau jawa dengan wilayah operasi yang mencakup sebagian dari provinsi jawa barat.

### 2. Struktur Organisasi

Resort SINTELIS 2.6 Kiaracondong adalah satuan bidang kerja di wilayah Stasiun Kiaracondong - Haurpugur. Bertanggung jawab atas sistem persinyalan, telekomunikasi, dan listrik.

**Tabel II. 3** Daftar Personalia Resort 2.5 Bandung dan 2.6 Kiaracondong

NO	NAMA	JABATAN	LOKASI
1	Apriyadi	KUPT	2.5 BD
2	Andri Supriatna	Supervisor Perawatan Perbaikan	2.5 BD
3	Suyono	Supervisor Perawatan Preventif	2.5 BD
4	Asep Risnandar	PNC	2.5 BD
5	Beri Supriadi	PNC	2.5 BD
6	Mulyadi	PNC	2.5 BD
7	Asep Lukman	PNC	2.5 BD
8	Darmawan Setiadi	PNC	2.5 BD
9	Rio Apri Nugorho	PNC	2.5 BD
10	Dedi Rosadi	KUPT	2.6 KAC
11	Eko Handono CP	Supervisor Perawatan Perbaikan	2.6 KAC
12	Dikdik Sobari	Supervisor Perawatan Preventif	2.6 KAC
13	Adin Dadang	PNC	2.6 KAC
14	Yogi Setiawan	PNC	2.6 KAC
15	Andi Ganda Wijaya	PNC	2.6 KAC
16	Izazi	PNC	2.6 KAC
17	Adi Mulyana	PNC	2.6 KAC
18	Fajar Haidhin Prabowo	PNC	2.6 KAC

Sumber: DAOP 2 Bandung

Berdasarkan PM No. 32 tahun 2011 mengenai bahwasannya perkeretaapian merupakan suatu sistem yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma, kriteria, persyaratan dan prosedur untuk penyelenggaraan transportasi kereta api.

Sumber daya manusia bertugas untuk melaksanakan kegiatan operasional maupun perawatan prasarana, yang dimaksud dari perawatan prasana yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan keandalan dari prasarana perkeretaapian agar selalu dalam kondisi laik operasi. Dan yang melaksanakan kegiatan perawatan prasarana ialah tenaga perawatan prasarana yang telah memenuhi kualifikasi kompetensi dan diberi kewenangan untuk melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan kegiatan di Resort Sintelis 2.6 Kiaracondong sebagai berikut:

a. KUPT Resor Sintelis

kepala resor sintelis memiliki tugas yaitu melaksanakan semua kegiatan perawatan dan menjamin kelayakan dari

peralatan sinyal, telekomunikasi dan listrik di setiap wilayah kerjanya.

b. Supervisor urusan perbaikan

Supervisor urusan perbaikan memiliki tugas yaitu melakukan kegiatan perbaikan modul dan peralatan sinyal, telekomunikasi dan listrik umum serta membuat laporan hasil perbaikan.

c. Supervisor urusan preventif

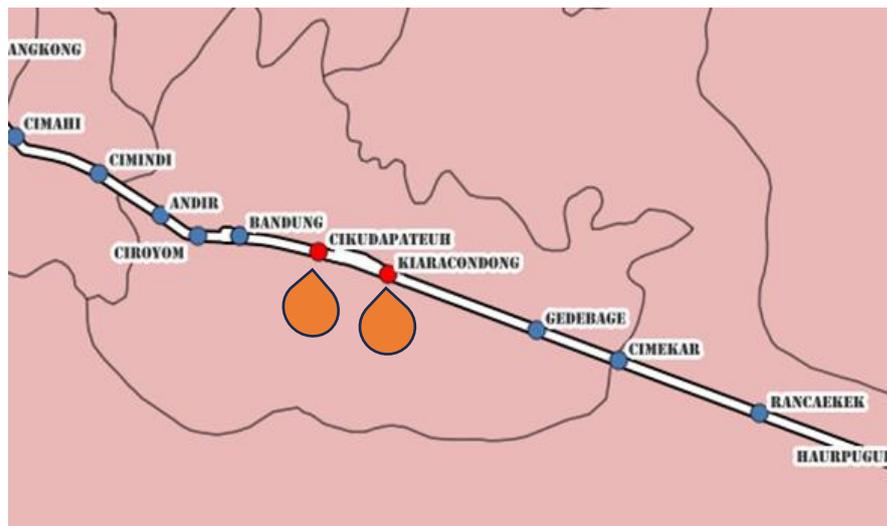
Supervisor urusan preventif setingkat dengan supervisor dan memiliki tugas melaksanakan analisis gangguan peralatan dan rekayasa peralatan sinyal, telekomunikasi dan listrik umum untuk mendukung kebutuhan perawatan serta membuat laporan analisis gangguan dan hasil rekayasa perawatan.

d. Petugas Pelaksana

Petugas pelaksana atau petugas negative check (PNC) memiliki tugas untuk melaksanakan semua intruksi dari atasan baik dari supervisor urusan preventif maupun perbaikan hingga KUPT sekalipun.

## E. Kondisi Wilayah Kajian

Secara lebih mendetail berikut adalah peta wilayah kajian yang terdiri dari 2 stasiun yaitu Stasiun Cikudapateuh dan Kiaracondong.



**Gambar II. 5** Peta Wilayah Kajian

*Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2024*

1. Kondisi Prasarana Wilayah Kajian

a. Jalur Kereta Api

Pada lintas Cikudapateuh - Kiaracandong dengan KM Mulai 157+772 km dan KM Akhir 160+124 km. Dengan panjang lintasan 2,352 km dan jenis jalur yang telah *double track*.

**Tabel II. 4** Informasi Wilayah Kajian Cikudapateuh - Kiaracandong

Lintas	KM Mulai	Jenis Rel	Lebar Jalur	Jenis Jalur
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
<b>CTH-KAC</b>	157+772 – 160+124	R 54	1067	<i>Double track</i>

Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2024

b. Stasiun Kereta Api

Pada wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Lintas Padalarang – Bandung terdiri dari 7 stasiun. Berikut adalah daftar stasiunnya:

**Tabel II. 5** Klasifikasi kelas stasiun Lintas Padalarang – Bandung

No	NAMA STASIUN	KELAS STASIUN	SINGKATAN	LETAK PADA KM
<b>1</b>	<b>CIKUDAPATEUH</b>	KECIL	CTH	KM 157+772 BOO-YA
<b>2</b>	<b>KIARACONDONG</b>	BESAR	KAC	KM 160+124 BOO-YA

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2024

c. Fasilitas Operasi Kereta Api

Dari peta wilayah dan peralatan sintelis Stasiun Cikudapateuh - Kiaracandong termasuk ke wilayah kerja DAOP 2 Bandung.

**Tabel II. 6** Pembagian Wilayah Sintelis Lintas Cikudapateuh - Kiaracondong

Stasiun	Kode Stasiun	Km	Jenis Sinyal	Sinyal	Wilayah Resort
<b>Cikudapateuh</b>	CTH	157+772	Elektrik	SSI	Resor Stl 2.5 Bandung
<b>Kiaracondong</b>	KAC	160+124	Elektrik	SSI	Resor Stl 2.6 Kiaracondong

Sumber: Unit Sintelis DAOP II Bandung, 2024

Di Wilayah lintas Cikudapateuh – Kiaracondong masuk dalam resort sintel (Sinyal dan Telekomunikasi) Resor Stl 2.5 Bandung dan Resor Stl 2.6 Kiaracondong. Dimana resort tersebut diberi wewenang untuk melakukan perawatan.

## 2. Kondisi Operasi Wilayah Kajian

**Tabel II. 7** Daftar Jenis dan Jumlah KA Lintas Cikudapateuh - Kiaracondong

No	Jenis KA	Jumlah KA
1	KA Eksekutif Campuran	19 KA (2 KA Baturaden Ekspres, 5 KA Lodaya, 2 KA Mutiara Selatan, 1 KA Papandayan, 3 KA Malabar, 2 KA Turangga, 2 KA Argo Wilis, 2 KA Pangandaran)
2	KA Lokal Ekonomi	47 KA (6 KA Commuter Line Garut, 41 KA Commuter Line Bandung Raya)
3	KA Ekonomi	10 KA (3 KA Cikuray, 4 KA Serayu, 1 Kutojaya Selatan, 1 KA Kahuripan, 1 KA Pasundan)

Sumber: DAOP II Bandung, 2024

Pada stasiun pemberhentian di lintas Cikudapateuh – Kiaracondong didominasi oleh pemberhentian KA lokal, adapun KA penumpang dan barang maupun KA dinas yang melintasi Stasiun Cikudapateuh sampai dengan Stasiun Kiaracondong.

**Tabel II. 8** Keterlambatan Kereta di Lintas Cikudapateuh - Kiaracandong

JENIS KA	FREKUENSI (KA)		JUMLAH KA TEPAT WAKTU (KA)		JUMLAH KA TERLAMBAT (KA)	
	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT
EKSEKUTIF	1.447	1.447	1.447	1.435	0	8
EKSEKUTIF CAMPURAN	290	290	287	276	3	14
EKONOMI	116	116	116	108	0	8
LOKAL	1.566	1.566	1.559	1.524	7	32

Sumber: DAOP II Bandung, 2024

Pada tabel di atas dapat diketahui jumlah KA yang terlambat pada bulan Februari tahun 2024. Pada kolom frekuensi merupakan jumlah KA yang beroperasi dalam 1 bulan dengan didominasi oleh perjalanan KA Lokal sebanyak 1.566 KA dalam satu bulan yang terdiri dari KA Lokal Bandung Raya dan KA Lokal Garut. Jika dihitung dalam jumlah hari perjalanan KA Lokal yang beroperasi di DAOP II Bandung sebanyak 54 KA per hari. Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah KA yang paling banyak mengalami kelambatan adalah KA Lokal yaitu sebanyak 32 KA.

### 3. Perencanaan Elektrifikasi Padalarang – Bandung

Dengan dominasi keterlambatan KA lokal, maka sejalan dengan RENSTRA dan RIPNAS maka elektrifikasi KA Lokal Bandung Raya sangat tepat nanti jika dioperasikan KRL di Lintas Cikudapateuh – Kiaracandong.

Kondisi eksisting di Lintas Cikudapateuh – Kiaracandong secara prasarana untuk pembangunan elektrifikasi KRL memenuhi persyaratan berdasarkan PM yang ditetapkan oleh pemerintah. Dari segi jalur kereta api menurut PM 60 Tahun 2012 di lintas Cikudapateuh – Kiaracandong sudah *double track* dengan tipe rel R54.

Dari segi stasiun yang berada di lintas Cikudapateuh – Kiaracandong, hanya Stasiun Cikudapateuh yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Stasiun Kiaracandong sedang dalam proses pembangunan guna mendukung pengoperasian KRL

menurut PM 63 tahun 2019.

Dari segi fasilitas operasi dengan dasar PM 44 tahun 2018, PM 45 tahun 2018 dan PM 50 tahun 2018 di lintas Cikudapateuh – Kiaracandong sudah menggunakan persinyalan elektrik dengan sistem interlocking *solid state interlocking* (SSI) menggunakan kabel *Fiber Optic* Dengan kondisi tersebut, lintas Cikudateuh - Kiaracandong belum siap untuk dibangun elektrifikasi KRL, dikarenakan sistem interlocking yang digunakan guna mendukung pengoperasian KRL Bandung Raya adalah SilSafe 4000 (SIL - 4).